

**PERAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM
MENINGKATKAN KEPEMIMPINAN PADA SISWA
KELAS X IPA 4 MAN 1 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Oleh:
Linda Permatasari
Dr. Hera Heru SS, S.Pd, M.Pd**

ABSTRAK

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepemimpinan pada siswa kelas X IPA 4 MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan bentuk deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa di MAN 1 Surakarta yang berjumlah 8 orang. Dan objeknya adalah kepemimpinan pada diri siswa. Keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber dan teknik, sedangkan untuk menganalisis datanya digunakan analisis teraktif dengan langkah-langkah reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui setelah dilakukan bimbingan kelompok selama 3 kali terdapat perubahan perilaku pada diri subjek menuju kearah yang lebih baik, hal tersebut dibuktikan dengan subjek sudah dapat berkomunikasi dengan baik saat berinteraksi dengan teman-teman sebayanya dan mampu mengambil resiko.

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok, Kepemimpinan

ABSTRACT

The aim of this research is to know about the role of group guidance services in improving leadership at the tenth grade IPA 4 of MAN 1 Surakarta in 2016/2017 academic year.

This research was conducted at MAN 1 Surakarta in 2016/2017 academi year. This research was qualitative descriptive. The method of collecting data was interview, observation, and documentation. In this research, the subject of this research was the students of MAN 1 Surakarta with the total number was 8 students and the object of the research was the students leadership. Data validity used was source triangulation technique dan technique, while in data analysis, it used interactive data analysis with the steps were data redaction, display data, dan conclusion or verification.

Based on the data analysis, it could be known that after giving group guidance services for 3 times then there were subjects behaviour. It can be proven that the subjects could communicate well when they interacted with their peers dan could take a risk.

Key words: Group Guidance, Leadership

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Akhir – akhir ini banyak kita jumpai permasalahan sosial yang berkaitan dengan pemimpin, baik kasus korupsi, pelecehan golongan lain, hingga perselingkuhan. Kasus – kasus tersebut jelas membawa dampak negatif bagi daerah yang dipimpinnya dari hal kecil hingga besar. Contoh dampak kecil dari kasus pemimpin adalah ejekan warga dari daerah lain terhadap warga daerah itu. Sedangkan contoh dampak besar dari kasus seorang pemimpin adalah role model yang buruk bagi anak –anak, menurunnya kepercayaan masyarakat pada pemimpin selanjutnya, serta menimbulkan labeling yang buruk pada daerah. Kepemimpinan sejatinya merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari- hari. Dimanapun kita berada dalam kondisi yang seperti apa, kepemimpinan tetaplah menjadi hal yang krusial.

Begitu pula dalam kehidupan sekolah dibutuhkan pemimpin yang disebut kepala sekolah untuk memimpin ke arah mana sekolah akan dibawa. Dalam hal yang lebih sempit murid di sekolah juga harus memiliki jiwa kepemimpinan guna mewujudkan kehidupan yang kondusif, serta terwujudnya organisasi yang sehat dan berkembang. Maka diperlukan pemimpin dari OSIS untuk mengatur organisasi yang berada dibawah naungannya seperti Pramuka, PMR, KIR dan sebagainya. Masing-masing dari bidang juga harus memiliki pemimpinnya sendiri guna bertanggung jawabkan kegiatannya pada ketua OSIS. Namun, saat ini banyak kita jumpai siswa yang malas dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ada yang di

sebabkan karena fullday school sehingga sudah letih untuk ikut organisasi, adapula yang memang enggan mengikuti ekstrakurikuler lantaran menganggapnya tidak penting.

Dalam lingkup yang lebih kecil ada organisasi di dalam kelas yaitu struktur pengurus kelas, disini banyak kita jumpai pula siswa saling lempar melempar jabatan ketua karena merasa diri tak sanggup, malas untuk mengurus dan bertanggung jawab atas segala tindakan kelas. Dan memilih untuk pasif dan cuek pada kondisi kelasnya. Padahal seharusnya siswa itu aktif mengikuti kegiatan di sekolah baik intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan – kegiatan tersebut saling melengkapi guna mencapai pribadi yang baik pada diri siswa. Kesadaran akan hal tersebut seharusnya disadari oleh diri siswa. Siswa aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat yang ada dalam dirinya.

Dari kondisi yang bertimpang di atas, peneliti berupaya mencegah masalah bertambah parah dengan melakukan bimbingan kelompok mengenai meningkatkan jiwa kepemimpinan pada diri siswa. Supaya siswa dapat berkembang dan membangun karakter positif dalam diri. Maka dipilihlah judul penelitian Peran layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan jiwa kepemimpinan pada siswa kelas X IPA 4 MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi pada siswa kelas X IPA 4 MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017 sebagai berikut:

1. Rendahnya kesadaran akan kepemimpinan di lingkungan sekolah.
2. Masih adanya pemahaman yang salah tentang arti kepemimpinan
3. Adanya siswa yang minder dan merasa diri tak pantas untuk memimpin

Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dari itu agar masalah tidak melebar penulis membatasi pada masalah Peran layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepemimpinan pada siswa kelas X IPA 4 MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017.

Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana peran layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepemimpinan pada siswa kelas X IPA 4 MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan jiwa kepemimpinan pada siswa kelas X IPA 4 MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling, pengembangan layanan bimbingan kelompok serta kepemimpinan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat memberikan masukan kepada siswa untuk dapat memahami arti kepemimpinan dengan benar, serta dapat mengimplemetasikan pemahaman yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru Pembimbing atau Konselor

Dapat memberikan masukan yang berguna untuk mengembangkan layanan bimbingan kelompok terutama dalam tema kepemimpinan.

c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan masukan yang berguna dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah dari segi pengembangan karakter peserta didik di sekolah.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 1 Surakarta. Pemilihan tempat itu didasarkan pada pertimbangan hasil observasi yang menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok pada sekolah tersebut belum maksimal sehingga jiwa kepemimpinan para siswa kurang baik.
2. Adapun waktu penelitian dilaksanakan bulan Maret 2017.

Bentuk dan Strategi Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induksi, dan hasil penelitian lebih

menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013:1)

Sumber Data

Data yang baik adalah data yang di ambil dari sumber yang tepat dan akurat. Sumber data yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah yang berhubungan dengan masalah peneliti. Masalah yang di kaji adalah tentang meningkatkan jiwa kepemimpinan siswa, maka sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber data primer

Yaitu dari pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah yang dijadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah, guru kelas, guru bk, dan siswa kelas X IPA 4 MAN 1 Surakarta melalui wawancara dan observasi.

2. Sumber data sekunder

Yaitu sumber data yang tidak secara langsung memberikan keterangan dan bersifat melengkapi sumber data primer. Adapun yang termasuk sumber data sekunder adalah dokumen sekolah yang berhubungan dengan peneliti, dan catatan-catatan penting yang berkaitan dengan kegiatan siswa kelas X IPA 4 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 yang sedang di teliti.

Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas X IPA 4 MAN 1 Surakarta yang berjumlah delapan siswa. Menurut Prayitno (2012: 157) jumlah ideal anggota kelompok dalam layanan bimbingan kelompok adalah tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar. Idealnya tidak lebih dari sepuluh orang. Peneliti memilih delapan siswa sebagai anggota kelompok secara heterogen (empat orang ikut organisasi dan empat orang lainnya belum ikut organisasi).

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini adalah peran layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan jiwa kepemimpinan

Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian tersebut dikumpulkan melalui beberapa cara, yakni : Wawancara, Observasi (Pengamatan) dan Dokumentasi.

Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa dengan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu.(Sugiyono,2013: 125)

Teknik Analisis Data

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskripsi kualitatif. Dalam analisis ini peneliti melakukan kegiatan yaitu: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) penarikan kesimpulan dan verifikasi data. (Sugiyono, 2013:92).

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2017.

Deskripsi Permasalahan Penelitian

Dalam penelitian ini masalah yang diteliti adalah Peran Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kepemimpinan Pada Siswa Kelas X IPA 4 MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepemimpinan merupakan suatu usaha pembentukan karakter positif pada siswa dengan tujuan untuk mencegah agar tidak terjadi

permasalahan pada diri siswa dalam bersikap dan mengembagkan diri. Dilapangan banyak di temukan siswa yang kurang memiliki sifat kepemimpinan dalam diri, sehingga peneliti berusaha meningkatkannya dengan memberikan layanan bimbingan kelompok. Pada dasarnya kepemimpinan dimiliki semua orang, hanya saja banyak orang yang tidak menyadarinya. Kesadaran yang kurang mengakibatkan ketidak yakinan seseorang untuk memimpin, bahkan untuk memimpin dirinya sendiri. Ada beberapa gejala yang bias Diamati pada individu yang mengalami kurang adanya kepemimpinan dalam diri:

- a. Tingkah laku yang tak ingin jadi pusat perhatian, ingin nampak biasa saja dan tidak menjadi sorotan. Sehingga lebih merasakan kenyamanan jika tidak diperhatikan.
- b. Tidak berani mengambil resiko, karena ketidak beranianya dalam mengambil resiko biasanya individu sering kehilangan kesempatan yang datang kepadanya
- c. Individu tidak bersedia mengurus dan mengatur orang, hal ini disebabkan karena ketidak beranian individu dalam mengambil resiko juga karena rasa takut dalam diri.

Temuan Studi

Didalam penelitian ini peneliti berfokus dalam melakukan pelayanan terhadap klien penelitian ini adalah delapan siswa dari kelas X IPA 4 yang terpilih melalui observasi dan penanganan dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Dalam pelaksanaan penelitian sendiri peneliti malakukan pengumpulan data sebanyak mungkin guna menemukan jawaban atas permasalahan yang dihadapi oleh

siswa. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui beberapa tindakan diantaranya dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil yaitu Kepemimpinan yang kurang ditandai dengan berbagai tingkah laku seperti bersikap biasa/ tidak mau menonjol, tidak berani mengambil resiko, tidak bersedia mengatur orang lain, serta komunikasi kurang baik. Namun setelah beberapa kali dilakukan konseling guna menangani permasalahan yang dialami siswa terlihat adanya perubahan yang signifikan terhadap perubahan perilaku siswa. Seperti hasil dari tindakan layanan bimbingan kelompok I yang dilakukan pada bulan Maret minggu pertama diperoleh suatu hasil meningkatnya pemahaman tentang arti kepemimpinan, kemudian dari tindakan layanan bimbingan kelompok II yang dilakukan pada bulan Maret minggu kedua diperoleh suatu hasil pemahaman tentang cara – cara melatih kepemimpinan dalam diri, dan dari tindakan layanan bimbingan kelompok III yang dilakukan pada bulan Maret minggu ketiga diperoleh suatu hasil pemahaman tentang manfaat dari belajar kepemimpinan bagi siswa. Dari tidak konseling yang telah dilakukan diperoleh perubahan perilaku siswa yang menuju kearah yang lebih positif dari perilaku sebelumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa evaluasi dari tindakan layanan bimbingan kelompok I yang dilakukan pada

bulan Maret minggu pertama diperoleh suatu hasil meningkatnya pemahaman tentang arti kepemimpinan, kemudian dari tindakan layanan bimbingan kelompok II yang dilakukan pada bulan Maret minggu kedua diperoleh suatu hasil pemahaman tentang cara-cara melatih kepemimpinan dalam diri, dan dari tindakan layanan bimbingan kelompok III yang dilakukan pada bulan Maret minggu ketiga diperoleh suatu hasil pemahaman tentang manfaat dari belajar kepemimpinan bagi siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya peran bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepemimpinan pada siswa secara signifikan dan perilaku siswa menjadi lebih baik dan hasil penelitian ini dikatakan cukup berhasil.

Berdasarkan perubahan perilaku yang terjadi pada siswa serta adanya perkembangan siswa dalam merubah perilaku untuk menjadi lebih baik. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepemimpinan pada siswa dikatakan tepat untuk menangani kurangnya kepemimpinan pada siswa kelas X IPA 4 di MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah diharapkan untuk dapat berkolaborasi dengan pihak guru dan orang tua siswa dalam

menangani masalah yang dihadapi oleh siswa.

- b. Kepala sekolah diharapkan mampu lebih sigap dalam melakukan penanganan kepada siswa yang terindikasi bermasalah.
2. Kepada Guru BK
 - a. Guru BK diharapkan mampu melakukan bimbingan kelompok untuk membahas topik hangat atau krusial dalam perkembangan siswa
 - b. Guru BK diharapkan mampu untuk lebih sigap dalam melakukan penanganan masalah yang di alami oleh siswa-siswinya.
3. Kepada Orang Tua
 - a. Orang tua diharapkan lebih memperhatikan perkembangan dan pergaulan pada anak.
 - b. Orang tua diharapkan melakukan komunikasi dengan pihak sekolah untuk mengetahui perkembangan siswa.
 - c. Orang tua diharapkan mampu meluangkan waktu agar anak mendapatkan perhatian dari orang tua.
4. Kepada Siswa
 - a. Siswa diharapkan mampu menyadari pentingnya kepemimpinan dalam hidup.
 - b. Siswa diharapkan mampu menentukan sikap dalam kehidupannya.
 - c. Siswa diharapkan jangan mudah berputus asa akan suatu kegagalan dan mampu menata masa depan dari sekarang.

Daftar Pustaka

- Prayitno dan Erman Amti. 2012. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* Jakarta: PT Rineka Cipta
- Prayitno. 2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta